

Alvi Cahya Aulia_13 Sept 2023

by S1 Akuntansi

Submission date: 13-Sep-2023 04:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2164917288

File name: REVISI_TURNITIN.docx (655.8K)

Word count: 14920

Character count: 86206

ABSTRAK

30

Dalam penelitian tertulis akan diteliti variabel-variabel yang mempengaruhi premi mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Wijaya Kusuma Surabaya yang berprofesi sebagai pemegang buku publik. Alasan dilaksanakannya kajian ini ialah untuk menguji dan meneliti apakah pelatihan ahli, pertimbangan pasar, keterampilan mengesankan, dan tempat kerja mempengaruhi penghargaan mahasiswa Program Resensi Pembukuan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk karir sebagai pemegang buku publik. Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah pemeriksaan kuantitatif. Konsep uji pemeriksaan pada variabel persiapan ahli adanya koefisien positif bernilai 0,001 dan sig-t sejumlah 3,352, variabel Market Thought ini adanya koefisien positif bernilai 0,020 dan sig-t sejumlah 0,166, variabel keterampilan luar biasa ini adanya koefisien positif bernilai 0,023 dan sig-t sejumlah 2,331, variabel tempat kerja ini adanya koefisien positif senilai 0,001 dan sig-t sejumlah 3,356. Secara bersamaan atau bersama-sama faktor persiapan ahli, pertimbangan pasar, keterampilan yang mengesankan, dan tempat kerja mempengaruhi keunggulan mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam profesi sebagai pemegang buku publik.

Kata Kunci: *pelatihan profesional, pertimbangan pasar, profesionalitas, lingkungan kerja*

ABSTRACT

In this research, the factors that influence the interest of accounting students at Wijaya Kusuma University, Surabaya, in a career as a public accountant are investigated. The purpose of this study was to test and analyze whether professional training, market considerations, professionalism, and work environment affect the interest of students of the Accounting Study Program at Wijaya Kusuma University, Surabaya, for a career as a public accountant. The research method used in this research is quantitative research. The results of the research on the professional training variable have a positive coefficient value of 0.001 and a sig-t of 3.352, this Market Consideration variable has a positive coefficient value of 0.020 and a sig-t of 0.166, this professionalism variable has a positive coefficient value of 0.023 and a sig-t of 2.331, this work environment variable has a positive coefficient value of 0.001 and a sig-t of 3.356. Simultaneously or jointly the variables of professional training, market considerations, professionalism, and work environment have an influence on the interest of accounting students at Wijaya Kusuma University Surabaya in a career as a public accountant.

Keywords: professional training, market considerations, professionalism, work environment

55
BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan tersebut disebabkan oleh adanya kebutuhan akan jasa akuntansi dari kalangan perusahaan, pemerintah, dan masyarakat umum, namun kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik masih kurang. Putro (2012) menegaskan industri akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dunia usaha. Profesi akuntansi menempati posisi unik dalam dunia usaha sebab, seperti pekerjaan lainnya, memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam tentang industri akuntansi.

Sesuai dengan etika profesionalisme audit, profesi akuntan kini wajib bertindak profesional. Hal itu disebabkan oleh akuntabilitas profesi akuntansi atas tindakannya terhadap perusahaan, pekerjaannya, masyarakat, dan diri sendiri.

Sektor akuntansi adanya peran dan kewajiban tertentu yang berbeda satu sama lain. Akuntan melakukan berbagai tugas yang secara alami berbeda satu sama lain. Akuntan yang bekerja pada bisnis akuntan publik dan menawarkan jasa kepada masyarakat umum dikenal sebagai akuntan publik. Satu diantara layanan tersebut ialah penyediaan layanan audit laporan keuangan untuk suatu bisnis dan selanjutnya pemberian pengesahan atau opini⁸⁸ atas laporan keuangan. Sebagaimana diketahui secara umum, terdapat empat jenis opini berbeda yang sering diberikan auditor saat memeriksa laporan keuangan: opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*⁴

opinion), wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), tidak wajar (*adverse opinion*), serta tidak memberikan suatu pendapat (*disclaimer opinion*).

Bagi mahasiswa yang mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik, proses konfirmasi ahli yang mesehingan waktu dan mahal diartikan sebuah momok. Program Guaranteed Public Bookkeeper (CPA) kini telah dipisahkan menjadi sejumlah tingkatan dalam mengatur kebebasan perkembangan evaluator di wilayah dalam kelompok Masyarakat Moneter ASEAN 2015. Level utama ialah deklarasi *Partner Confided Proficient Bookkeeper of Indonesia* (A-CPA), level berikutnya ialah *Guaranteed Proficient Bookkeeper of Indonesia* (CPAcc). Selain itu, tingkat ketiga ialah Affirmed Public Bookkeeper¹ of Indonesia atau yang disebut CPA (SkalaNews.com, 2015).

⁴ Ketika Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 mengenai Jasa Akuntan Publik belum berlaku, sehingga untuk menjadi Akuntan Publik harus adanya gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi terlebih dahulu. Setelah itu, harus menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) yang berlangsung kurang lebih satu hingga satu setengah tahun, setelah itu akan menerima gelar Akuntansi. Setelah itu, untuk mendapatkan Daftar Akuntan, akuntan tersebut harus mendaftar ke Kementerian Keuangan. Akuntan dapat mengajukan permohonan izin menjadi akuntan publik dan mendirikan perusahaan akuntan publik setelah lulus Ujian CPA dan memperoleh pengalaman audit, namun hal ini harus dilakukan sebelum Undang-undang tersebut disahkan dan diberlakukan (Suparto, 2011). Sejumlah kalangan, termasuk mereka yang yakni akuntan publik sendiri, sangat menentang⁴ Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang profesi akuntan publik di Indonesia

sebab menurut mereka, mereka yang terjun dalam profesi akuntan harus adanya latar belakang akuntansi dan pemahaman yang benar tentang profesi akuntan publik. Kewajiban akuntan publik yang mungkin timbul. Menurut data terkini yang dimuat di situs Bapepam-LK, penilaian pemerintah yang menjadi justifikasi disahkannya Undang-Undang yang mengatur tentang akuntan publik ialah masih sangat sedikitnya profesi akuntan publik di Indonesia. Jumlah total kantor akuntan publik di negara ini ialah 444 KAP yang terdaftar di Bapepam-LK dianggap jumlah yang cukup kecil jika dibandingkan dengan jumlah dunia usaha di Indonesia yang menginginkan audit atas laporan keuangannya.

Pengakuan yang baik memperlihatkan seseorang ingin mencapai tujuan dan maju secara pribadi daripada hanya bertujuan untuk mendapatkan imbalan uang. Cara masyarakat memandang apa yang kita yakini tentang diri kita sendiri menentukan kualitas sosial kita. Seseorang akan memasukkan lebih banyak informasi jika disebut sebagai pemegang buku publik. Masyarakat adanya opini yang lebih besar tentang perlunya pembukuan publik sebab pemegang buku publik menangani berbagai pelanggan dan situasi.

Menurut uraian di atas peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik?

2. Apakah pertimbangan pasar mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik?
3. Apakah profesionalitas mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik?
4. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa apakah pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik.
2. Untuk menguji dan menganalisa apakah Pertimbangan Pasar mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk menguji dan menganalisa apakah profesionalitas mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik.
4. Untuk menguji dan menganalisa apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan yakni:

6

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian tertulis diharapkan dapat menjadi informasi atau sumber yang berguna bagi siapapun yang melaksanakan penelitian lebih lanjut maupun bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengetahui nilai intrinsik pekerjaan, cara menghasilkan uang, cara berpikir pasar, dan cara mengevaluasi kelebihan dan kekurangan profesi akuntan publik.

b. Universitas

Kutipan untuk memperluas perspektif, bahan bacaan, dan sebagai sumber bagi sarjana masa depan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berkarir

1. Pengertian Minat

Setiap orang adanya minat unik terhadap sesuatu, bergantung pada fokus, rasa ingin tahu, dorongan, dan kebutuhannya. Minat secara sederhana dapat diartikan sebagai gairah atau ketertarikan terhadap sesuatu hal. Minat menurut Muhibin Syah (2010) ialah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang disertai dengan minat yang besar. Minat ialah rasa suka dan tertarik yang dirasakan secara tiba-tiba terhadap sesuatu atau suatu aktivitas.

Menurut Santoso (2016), ketika seseorang sadar dan yakin suatu benda, orang, keadaan, atau skenario adanya kaitan dengan dirinya dan apa yang dilaksanakannya, sehingga timbullah minat. Minat ialah reaksi berbasis kesadaran; jika tidak, sehingga tidak ada nilainya sama sekali. Tanda psikologis lain yang menyebabkan perhatian tertuju pada sesuatu yang khusus sebab membuat orang tersebut merasa senang ialah minat. Sebaliknya Slameto (2010) dalam Santoso (2016) menjelaskan minat ialah suatu ketertarikan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan yang diungkapkan secara mandiri tanpa adanya perintah atau arahan.

Achru (2019) menjelaskan ²¹ minat dapat diartikan sebagai adanya keinginan tulus yang kuat terhadap sesuatu atau adanya keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu. Selain keinginan batin untuk menyibukkan diri pada suatu benda, minat juga yakni pemusatan perhatian dan pemikiran terhadap suatu hal. Hal itu diimbangi dengan upaya yang dilaksanakan untuk memuaskan keinginan internal terhadap suatu hal. Winkel menyatakan ⁶⁴ minat ialah kecenderungan untuk merasa tertarik pada disiplin ilmu tertentu dan gembira terlibat dalam kegiatan tersebut (Hapsoro dan Tresnadya, 2018).

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Kusumaningtyas dalam Essera dan Djefris, (2022), ⁴ faktor-faktor yang mempengaruhi minat ialah:

1) Faktor Internal

Penentu utama munculnya minat ialah unsur dorongan diri. Satu-satunya orang yang benar-benar mengetahui apa yang diinginkan seseorang ialah orang itu. Ketika seseorang benar-benar menginginkan sesuatu, dia akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkannya dan mewujudkannya. Ingatlah upaya apa pun yang Anda lakukan harus produktif. Keinginan diri secara alami muncul sebagai akibat dari kesenangan, minat, kebutuhan, atau pemenuhan sederhana. Diyakini pendorong utama minat seseorang ialah motivasi internalnya sendiri.

2) Faktor motif sosial

Minat seseorang dipengaruhi oleh alasan-alasan yang

melatarbelakangi fenomena sosial sebab dipandang sebagai upaya melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan diri baik dari segi pendidikan, karir, prestasi, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan tuntutan lingkungan sekitarnya. Hal itu bertujuan untuk mendapatkan apresiasi atas apa yang telah dicapainya. Akibatnya, tindakan diambil oleh masyarakat sebagai respons terhadap tuntutan internal dan eksternal.

3) Faktor Emosional

Unsur emosi dan perasaan mempengaruhi minat seseorang. Minat akan dipengaruhi oleh perasaan puas, gembira, sukses, dan kecewa. Dorongan untuk melampaui apa yang telah dilaksanakan muncul ketika seseorang merasa puas dan merasa dihargai atas apa yang dicapainya. Di sisi lain, jika seseorang merasa gagal dan tidak puas dengan hasil yang didapatnya, ia akan kehilangan minat pada apa pun yang ia minati.

3. Pengertian Berkarir

Pekerjaan seseorang sangat menentukan kehidupan pribadi dan sosialnya, klaim Risnawati (2010). Karir seseorang niscaya akan maju seiring dengan bakat dan keinginan yang sudah ada dalam dirinya. Agustini (2020) yang memahami karir ialah suatu rencana untuk maju dalam bidang yang dipilih, mengatakan . Saat qmaju, status dan kekuatan akan meningkat dan berhak mendapatkan penghasilan yang lebih besar. meskipun biasanya hanya untuk pekerjaan yang bergaji tinggi. Karir mengacu pada riwayat pekerjaan seseorang, pola pekerjaan dan penempatan kerjanya, serta kemajuan dalam kehidupan profesional atau pribadinya.

Kecenderungan seseorang terhadap profesi tertentu atau terhadap karir yang sesuai dengan orientasi pribadinya, khususnya pada remaja, juga dapat dibaca sebagai minat karir. ⁶⁹ Ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan sebab dianggap menawarkan pengembangan karir masa depan yang baik dikatakan adanya “*career interest*”.

4. Tahapan Karir

Kunartinah (2003) menyelesaikan tingkat karir yang mencakup tahap keputusan karir ³ (*Career Choice*):

1) Tahap karir awal (*Early Career*),

Tahap utama tahap pilihan profesional dimulai antara usia 15 dan ¹⁰ 22 tahun atau selama masa pubertas. Fase ini disebut sebagai fase eksplorasi. ketika masyarakat mengembangkan nilai-nilai dan visinya untuk ¹⁰ masa depan atau cara hidup tertentu sesuai dengan pilihan yang diambil oleh program studi dan pelatihan yang diberikannya. Seseorang biasanya memilih Program Tinjauan pada saat ini yang mereka sukai dan yakini bagus. Satu diantara faktornya ialah jika seseorang memutuskan Program Pelaporan tertentu sebagai hasil dari tinjauan Program Tinjauan. Selain itu, ia dapat memilih program pelaporan dengan mempertimbangkan situasi keuangan atau posisi yang terbuka, nasihat orang tuanya, dan faktor lainnya. Orang dapat memilih Proyek Tinjauan tertentu di suatu lingkungan atau di sekolah sebab sejumlah alasan.

⁸³ 2) Tahap karir pertengahan (*Middle Career*),

Tahap kedua, tahap awal profesi (starting Vocation), berlangsung

antara usia 22 hingga 38 tahun, menurut Kunartinah (2003). Pada titik ini, seseorang juga mengevaluasi berbagai kejadian yang muncul ketika melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pekerjaan untuk perusahaan dan ⁶¹ mencoba memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Fase uji coba, yang berlangsung dari usia 22 hingga 30 tahun, yakni satu diantara dari dua tahap yang membentuk tahap ini. Selama periode ini, orang memilih karier mereka menurut program akademik yang mereka ikuti di sekolahnya. Dia mulai mengejar apa yang dia putuskan sebab dia tertarik dengan pekerjaan barunya. Adanya kecintaan terhadap pekerjaan, apalagi jika organisasi tempat ia bekerja adanya lingkungan yang mendukung dan jalur pengembangan yang jelas.

Fase stabilitas dimulai antara usia 30 hingga 38 tahun. Pada fase kedua, kinerja seseorang akan meningkat jika fokus pada pekerjaannya. Kinerja biasanya lebih baik dari rata-rata. Gairah terkait pekerjaan semakin meningkat. Pada tahap ini, dia mungkin naik ke posisi manajerial. Ia mampu melaju ke jabatan Wakil Presiden seiring dengan semakin mantapnya kariernya. Hal itu tergantung pada budaya perusahaan dan tingkat kinerja ³ perusahaan.

3) Tahap karir akhir dan pensiun.

Menurut Kunartinah (2003), antara usia 38 dan 55 tahun yakni saat berlangsungnya tahap ketiga dari tahap profesional pusat (Center Vocation). Orang-orang mengalami periode penyesuaian selama tahap pertengahan karir ini ketika mereka dipandang berguna, memikul

tanggung jawab yang semakin besar, dan secara serius melaksanakan rencana kelahiran jangka panjang.

5. Akuntan Publik

Menurut Warren, Reves, dan Duhac (2016), pemegang buku publik ialah pemegang buku yang memberikan semacam layanan kepada organisasi dengan imbalan pembayaran atau biaya. Di Indonesia, akuntan umum yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan untuk melaksanakan reviu administrasi umum dan pemeriksaan laporan anggaran, reviu pelaksanaan, dan reviu luar biasa disebut pemeriksa ahli dan diberi gelar ahli. Tinjauan verifikasi dan administrasi serupa dengan yang ada di bidang pembukuan dan keuangan, seperti administrasi konseling dan penagihan (Senjari, 2016). Pemegang buku publik dapat bekerja secara mandiri atau sebagai karyawan perusahaan pembukuan publik dengan cara ini. Pembukuan publik semakin diperlukan seiring dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang adanya komponen hukum, namun jika negara masih dalam skala kecil, hal tersebut tidak akan terjadi.

Sesuai dengan ¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik, ketentuan terkait akuntan publik diatur. ¹ Kualifikasi berikut diperlukan untuk menjadi akuntan publik: (KepPres RI, 2011):

- a) Adanya sertifikat otorisasi akuntan publik yang masih berlaku.
- b) Pengalaman pemberian layanan yang luas.
- c) Tempat tinggal di Republik Indonesia.

- d) Adanya Nomor Pokok Wajib Pajak.
- e) Tidak Adanya Persetujuan Sanksi Administratif Berupa Pencabutan Izin Akuntan Publik.
- f) Tidak pernah dihukum sebab melaksanakan tindak pidana yang diancam dengan pidana seumur hidup setelah melaksanakan tindak pidana atau tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat lima tahun untuk suatu tindak pidana.
- g) Bergabung dengan Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh Menteri, dan
- h) menghindari penundaan.

Jika seseorang memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan Publik (KAP), sehingga ia akan adanya peluang kerja yang sangat baik. Berikut kemungkinan jalur karir di bidang akuntan publik menurut Duchac dalam Yurmaini (2019):

- a) Auditor junior, bertugas menyelesaikan teknik review secara menyeluruh dan menyiapkan kertas kerja untuk merangkum pekerjaan review yang telah diselesaikan.
- b) Auditor senior, bertugas menyelesaikan tinjauan, menentukan perkiraan biaya dan waktu peninjauan, mengoordinasikan, dan menilai hasilpemeriksa junior (biasanya diperlukan waktu dua hingga empat tahun untuk mencapai tingkat ini).
- c) Seorang manajer atau manajer peninjauan, yang tanggung jawabnya membantu pemeriksa senior mengelola proyek dan waktu peninjauan

dengan, misalnya, menilai kertas kerja, laporan peninjauan, dan surat dewan (posisi ini biasanya memerlukan enam hingga delapan tahun administrasi dan datang setelah melewati evaluator tingkat senior).

- d) Rekanan, yang ditunjuk untuk mengawasi hubungan klien dan secara umum mengawasi penilaian (setelah sepuluh tahun administrasi dan setelah menjalani evaluasi tingkat pengawasan).

4
6. Indikator-indikator Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik

Menurut Fajar (2014), tiga penanda minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik **4** yakni:

1. Minat pribadi untuk menjadi akuntan public

Minat pribadi digambarkan sebagai komponen kepribadian seseorang yang cenderung bertahan (Renninger, 1996). Biasanya kepentingan pribadi seseorang akan mengarahkannya pada suatu topik atau aktivitas tertentu. Ketika seseorang memilih suatu kegiatan atau topik sebab umumnya mereka menyukainya, hal itu memperlihatkan minatnya sendiri. Oleh sebab itu, Masyarakat akan lebih tertarik untuk menjadi akuntan publik apabila mereka menikmati pekerjaan yang digelutinya. Namun, jika seseorang tidak menikmati pekerjaan yang dilaksanakan oleh akuntan publik, sehingga motivasinya untuk berkarir di bidang tersebut akan berkurang.

2. Minat situasi untuk menjadi akuntan public

Minat situasional mengacu pada rasa ingin tahu yang terutama dipicu

oleh faktor eksternal (Renninger, 1996). Oleh sebab itu, minat menjadi akuntan publik akan meningkat jika faktor lingkungan menyebabkan banyak orang menekuni profesi di bidang tersebut. Sebaliknya, jika iklim tidak mendukung dan sedikit orang yang ingin menjadi akuntan publik, sehingga minat untuk menjadi akuntan publik akan menurun.

4 3. Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik

Ketertarikan pada ciri-ciri psikologis yakni hasil dari bagaimana kepentingan pribadi individu terhubung dengan faktor kepentingan lingkungan (Renninger, 1996). Sebab pengetahuan mereka yang lebih besar terhadap aktivitas, minat dalam hal itu memperlihatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan rasa suka yang sederhana. Jadi, dapat meningkatkan minat mereka untuk menjalankannya jika mereka tertarik dengan akuntan publik, seperti pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik, dan menganggap menjadi akuntan publik adanya banyak potensi.

4 Sebaliknya jika seseorang tidak menyukai pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik dan tidak teryakinkan oleh bukti-bukti dari lingkungan sekitarnya, sehingga minatnya untuk 25 menjadi akuntan publik akan menurun. Minat pribadi, minat situasional, dan minat karakteristik psikologis diartikan variabel-variabel yang dapat digunakan dalam pembelajaran tertulis sehingga dapat disimpulkan hal tersebut ada hubungannya dengan kesediaan mahasiswa untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik.

3 7. Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001, Setelah menyelesaikan program sarjana ekonomi, mahasiswa yang ingin berkarir di bidang akuntansi harus menyelesaikan pendidikan tambahan yang lebih tinggi. Gelar master di bidang akuntansi dan kemampuan bekerja sebagai akuntan diartikan tujuan pendidikan akuntansi profesional. Gelar akuntan profesional dapat digunakan oleh lulusan pendidikan profesi akuntansi. (Benny, 2006). Setelah itu, mereka harus mendaftar ke bagian keuangan untuk mendapatkan nomor registrasi.

Menurut Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001, Perguruan tinggi pasca sekolah menengah yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi diartikan pilihan bagi mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan Program Studi Sarjana Akuntansi. Selain adanya pilihan untuk memperoleh gelar akuntan profesional (Ak), individu yang telah menyelesaikan pendidikan profesional akuntansi lebih berpeluang untuk berkarir sebagai auditor pemerintah, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidikan, akuntan pajak, keuangan, akuntan, dan akuntan sistem informasi.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang memenuhi syarat yang dapat mendaftar ke Daftar Negara dan mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Izin praktek akuntan publik harus adanya USAP yang yakni kriteria krusial.

8. Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut Senjari (2016), profesi akuntansi pada umumnya ialah karir di bidang akuntansi yang memerlukan pendidikan formal. Domain profesi akuntansi di Indonesia diantaranya:

- a) Akuntan Publik, yakni akuntan yang menawarkan jasa untuk memberi manfaat bagi bisnis yang memerlukannya sebagai imbalan atas pembayaran.
- b) Akuntan Internal, yakni akuntan yang dipekerjakan oleh suatu firma atau perusahaan dan bertugas mengelola operasional akuntansinya.
- c) **Akuntan Pemerintah**, yakni **akuntan yang bekerja pada lembaga pemerintah dan dipercaya untuk memantau dan meneliti penggunaan uang atau kekayaan negara** serta melaporkan **hasil** pemeriksaannya.
- d) **Akuntan** yang berprofesi sebagai pendidik, atau yang tanggung jawab utamanya ialah pengajaran dan pemajuan ilmu akuntansi, seperti dosen atau profesor yang menjalankannya.

Menurut Pasal 3 Keputusan Kepala Sekolah Sekolah Negeri Republik Indonesia Nomor 179/U/2001, lulusan pelatihan ahli pembukuan berhak mendapat tugas pembukuan yang disebut Ak. Sesuai penjelasan Peraturan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pembukuan Umum, bagi yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan dasar pada jenjang Lone Wolf (S-1), Konfirmasi IV (D-IV) berhak mengikuti pelatihan kemahiran pembukuan terbuka atau serupa.

Tujuan dari pengangkatan seorang pemegang buku ialah untuk melaksanakan tugasnya dengan fokus pada kepentingan umum atau lokal

dan persyaratan keterampilan yang sangat tinggi, sehingga mencapai tingkat kinerja yang maksimal (Fachmi dan Utami, 2017). Asosiasi tersebut, khususnya Ikatan Pembukuan Indonesia (IAI), adanya kekhususan dalam menghimbau pembukuan. Seorang individu mengutasehingga sejumlah persyaratan agar dapat dipersepsikan adanya panggilan sehingga individu tersebut yakin dengan hasil yang ditampilkannya. Menurut Harahap dalam Fachmi dan Utami (2017), suatu profesi harus adanya ciri-ciri yakni:

- a) Adanya kode etik yang menjadi standar bagaimana para anggotanya harus berperilaku di bidang pekerjaannya.
- b) Adanya spesialisasi yang mereka sukai, seperti peraturan dalam menjalankan profesinya.
- c) Pengetahuan mereka sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga mereka harus: bergabung dengan organisasi yang adanya reputasi baik dan dihormati oleh masyarakat dan pemerintah; serta bekerja tanpa memperhatikan keuntungan pribadi; menurut peran organisasi sebagai kepercayaan publik.

9. Pelatihan Profesional

Pelatihan pengembangan profesional yakni satu diantara upaya seseorang menuju peningkatan diri, peningkatan keterampilan, dan prestasi. Menurut teori ekspektasi, pelatihan profesional juga dipandang sebagai satu diantara faktor dalam memutuskan untuk meniti ⁸ karir sebagai akuntan publik sebab dapat membantu akuntan publik menjadi profesional yang lebih berkualitas di bidang pekerjaannya. Ariyani (2002). Bagi seseorang

untuk bekerja di kantor akuntan publik, pendidikan formal saja tidak cukup; mereka juga membutuhkan pengalaman kerja yang relevan dan jam kerja yang cukup. ³⁷ Karir sebagai akuntan publik sebenarnya memerlukan pelatihan profesional (Iswahyuni, 2018). Tujuan pelatihan profesional ini ialah untuk membantu seseorang menjadi:

- a) Membantu seseorang mencapai tujuannya dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- b) Membantu seseorang mengatasi tekanan, konflik, dan stres yang dialaminya di tempat kerja.
- c) Meningkatkan pengakuan dan kebahagiaan karyawan.
- d) Membantu pertumbuhan keterampilan.
- e) Membantu menghilangkan kecemasan terkait pelaksanaan pekerjaan baru.

10. Pertimbangan Pasar

Keputusan seseorang terhadap suatu pekerjaan dipengaruhi oleh pasar, sebab setiap profesi adanya pintu terbuka yang unik dan potensi terbukanya pintu baru (Ferina, 2014). Stabilitas profesional, aksesibilitas kerja (atau kemudahan mencari pekerjaan), kemampuan beradaptasi dalam pekerjaan, dan prospek kemajuan yang baik umumnya yakni elemen yang sering dipertimbangkan dalam pertimbangan pasar. Harapan suatu profesi yang terbuka atau aksesibel pada akhirnya akan dilibatkan dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah ada yakni satu diantara dampak dari aksesibilitas profesi tersebut di pasar ¹ tenaga kerja (Lukman dan Djuniati,

2015).

Dari sudut pandang pasar tenaga kerja, memilih posisi sebagai pemegang buku umum menawarkan jaminan adanya pemberi kerja yang stabil dan tidak terlalu rentan terhadap PHK (Saputra, 2013). Perluasan pasar modal dan sektor perusahaan di Indonesia telah menciptakan peluang luar biasa bagi profesi pembukuan secara umum. Pembukuan umum yakni karir yang dapat membuka pintu di dunia kerja.

11. Profesionalitas

Profesionalisme diartikan sebagai ciri-ciri suatu profesi atau seseorang yang adanya otoritas dalam bidangnya, atau profesional, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 897). Seiring dengan pengalaman, akuntan publik perlu adanya skeptisisme profesional yang cukup. Auditor profesional perlu adanya pola pikir tertentu, yakni skeptisisme profesional.

¹⁴ Kode etik profesi akuntan publik melarang perilaku tertentu, diantaranya:

- a) Tidak terikat. Bahkan klien yang membayarnya, ¹⁸ seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak.
- b) ³ Integritas dan ketidakberpihakan. Seorang akuntan publik wajib bebas dari benturan kepentingan, tidak membiarkan adanya faktor salah saji substansial yang diketahuinya, atau ³ menundukkan (mengalihkan) perhatiannya kepada pihak lain.
- c) ⁸ Jujur terhadap setiap hasilaudit; jika ada hasil yang menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum, hasil tersebut harus diungkapkan.

- d) Jaga kerahasiaan informasi klien, namun jika ditemukan kelainan, akuntan akan menghubungi pelanggan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah mereka setuju dan mengetahui hasilnya. Selama klien memberikan persetujuannya, seorang akuntan diperbolehkan untuk berbagi informasi rahasia dengan klien.

12. Lingkungan Kerja

Seseorang mungkin terinspirasi oleh tempat kerjanya untuk mengubah dirinya sebelum mulai bekerja di sana. Segala sesuatu yang terjadi di tempat kerja memerlukan pengorbanan, namun karyawan harus adanya keyakinan usahanya akan dihargai dengan manfaat yang melebihi biayanya (Ariyani, 2022).

Lingkungan kerja mungkin dianggap penting ketika memutuskan apakah akan menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja sangat penting untuk menyelesaikan tugas sehari-hari; lingkungan kerja yang positif memberikan karyawan rasa aman dan memungkinkan mereka untuk melaksanakan yang terbaik.

Menurut penelitian (Jaffar, 2017), sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi bagaimana perilaku berkembang sebagai respons terhadap unsur lingkungan kerja dapat dikategorikan menjadi tiga kategori, yakni:

- a) Keadaan lingkungan kerja fisik. Faktor lingkungan fisik meliputi keadaan tempat kerja, keamanan bangunan bagi pekerja, kenyamanan ruang kerja, fasilitas yang disediakan

perusahaan seperti peralatan penunjang kerja, dan aksesibilitas transportasi antar jemput.

b) Situasi tempat kerja yang menantang secara psikologis. Berikut ini ialah contoh kondisi lingkungan kerja yang relevan secara psikologis:

1. Tempat kerja menumbuhkan rasa aman, diantaranya rasa aman dalam melaksanakan tanggung jawab, rasa aman dari pemutusan hubungan kerja secara sewenang-wenang, dan rasa aman dari rasa takut akan tuduhan dan rasa saling tidak percaya antar rekan kerja.
2. Adanya loyalitas vertikal, atau kesetiaan kepada atasan. Jenis loyalitas ini melibatkan bantuan dalam pemecahan masalah, membela bawahan, dan menafkahi bawahan. Loyalitas antar pemimpin yang setingkat atau antar sesamanya dikenal dengan istilah loyalitas horizontal.
3. Personil puas dengan pekerjaannya. Karyawan akan merasa puas jika yakin kebutuhannya telah terpenuhi sepenuhnya.

Kondisi tempat kerja yang memberikan keselamatan dalam bekerja, ruang kerja yang nyaman, tersedianya transportasi antar jemput kerja, tersedianya fasilitas perusahaan yang lengkap seperti peralatan

penunjang kerja, rasa aman dari unilateral. PHK, dan rasa aman dari ancaman tuduhan dan saling curiga antar rekan kerja, dapat digunakan untuk mengukur lingkungan kerja.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Sejumlah ringkasan hasil penelitian terdahulu terkait dengan “Analisis Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pertimbangan Pasar, Profesionalitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berkarir Menjadi Akuntan Publik” Hal tersebut dapat dijadikan model, tolok ukur, atau landasan pemikiran bagi peneliti ini untuk mengembangkan kerangka berpikir yang koheren.

5
Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Fenti Febriyanti (2019)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”	Variabel Independen terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penghargaan finansial ✓ Pertimbangan Pasar ✓ lingkungan keluarga ✓ Personalitas ✓ Pengakuan profesional ✓ Lingkungan kerja Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> ✓ Minat mahasiswa dalam 	“Hasil penelitian didapat Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pertimbangan Pasar, Lingkungan Keluarga, Personalitas, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja adanya pengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam pemilihan karir

			pemilihan karir sebagai akuntan publik	sebagai akuntan publik.”
2	21 Ida Ayu Try Surya Warsitasari (2017)	“Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar, dan Pengakuan Profesiional pada Pemilihan Karir Akuntan Publik”	85 Variabel Independen terdiri dari: ✓ Motivasi ✓ Persepsi ✓ Pertimbangan Pasar ✓ Pengakuan profesional Variabel Dependen ✓ Pemilihan karir akuntan publik,	“Dari penelitian tersebut memperoleh hasil yang adanya pengaruh secara positif variabel motivasi, persepsi, dan Pertimbangan Pasar terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pengakuan professional tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.”
3	Arif Dwi Santoso (2017)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”	Variabel Independen terdiri dari 53 ✓ Pengakuan profesional ✓ Nilai-nilai sosial ✓ Lingkungan kerasan personalitas ✓ penghargaan finansial ✓ pertimbangan pasar Variabel Dependen ✓ Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi	“Hasil penelitian tertulis membuktikan variabel pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerasan personalitas adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel penghargaan finansial dan Pertimbangan Pasar tidak adanya pengaruh

			Akuntan Publik	terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.”
4	¹⁰ Deni Wijaya (2018)	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”	<p>Variabel</p> <p>Independen terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penghargaan finansial ✓ Lingkungan kerja ✓ Pengakuan profesional ✓ Pelatihan profesional ✓ Nilai-nilai sosial <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan public 	“Hasil penelitian memperlihatkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial tidak adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.”
5	Nur Widyka Sari (2019)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa	<p>Variabel</p> <p>Independen terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelatihan profesional ✓ Pengakuan profesional ✓ Nilai-nilai sosial ✓ Lingkungan 	“Hasil penelitian memperlihatkan pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan Pertimbangan

		Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”	kerja ✓ Pertimbangan Pasar ✓ Personalitas Variabel Dependen ✓ Minat mahasiswa menjadi akuntan public	Pasar, dan personalitas adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik dilihat dari nilai R-square sejumlah 26,4% sedangkan sisanya sejumlah 73,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian tertulis.”
--	--	---	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Penelitian tertulis mengacu pada penelitian sebelumnya, sebagai sumber referensi dalam penulisan ini, yakni:

Yang pertama ialah Fenti Febriyanti (2019) dengan judul “Elemen-Elemen yang Mempengaruhi Pendapatan Mahasiswa Pembukuan Dalam Memilih Profesi Sebagai Pemegang Buku Umum.” Dalam studi ini, enam faktor kompensasi finansial, faktor pasar, dinamika keluarga, karakter, pengakuan profesional, dan tempat kerja diperhitungkan, sementara para ilmuwan hanya mempertimbangkan empat dari empat faktor bebas pencipta, persiapan keterampilan, faktor pasar,

norma keterampilan eksternal, dan tempat kerja. . Seiring dengan variasi dalam elemen yang berkontribusi, terdapat pula variasi dalam prosedur yang digunakan. Misalnya (Fenti Febrianti, 2019) menggunakan metode penilaian kekambuhan yang berbeda, sedangkan penulis menggunakan teknik pemeriksaan langsung yang berbeda. Hanya satu variabel lingkungan dan satu variabel otonom yang digunakan dalam uji relaps diferensial, sedangkan banyak relaps langsung menggunakan lebih dari satu variabel independen. Hasil penelitian tertulis memperlihatkan meskipun keunggulan akademik dan kualitas sosial adanya dampak signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa akuntansi di Universitas Islam, penghargaan dalam bentuk uang, kesempatan kerja, dan pengakuan keterampilan sangat menentukan apakah mereka memilih karir sebagai akuntan publik atau tidak. Profesi pembukuan publik menjadi satu diantara pilihan masyarakat Indonesia pemegang buku resmi.

Yang kedua, Nur Widyka Sari (2019) dengan judul “Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Pendapatan Mahasiswa Pembukuan dalam Memilih Profesi Sebagai Pemegang Buku Umum (Konsentrasi Eksperimental Mahasiswa Pembukuan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara).” Kriteria independen yang digunakan dalam ujian ini ialah karakter, kualitas sosial, tempat kerja, dan kepedulian pasar. Itu juga mencakup persiapan dan pengakuan yang baik. Pendapatan mahasiswa dari praktik akuntan publik menjadi variabel terikat dalam pengujian ini. Hasil penelitian memperlihatkan meskipun lebihnya sejumlah 73,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan tinjauan ini, nilai R-square sejumlah 26,4% memperlihatkan pelatihan profesional, pengakuan profesional,

kualitas sosial, tempat kerja, pertimbangan pasar, dan karakter mempengaruhi mahasiswa dalam pendapatan untuk menjadi pemegang buku publik.

2.3 Hipotesis dan Model Analisis

2.3.1 Hipotesis

Langkah ketiga dalam penelitian, setelah pemaparan landasan teori dan kerangka konseptual, ialah perumusan hipotesis penelitian, klaim Sugiyono (2017). Harap diingat, tidak semua penelitian memerlukan pembuatan hipotesis. Mengembangkan hipotesis tidak selalu diperlukan untuk penelitian eksploratif dan deskriptif. Agar orang lain dapat memahami suatu hipotesis, hipotesis tersebut harus dirumuskan dengan baik. Ringkasan hipotesis penelitian diberikan di bawah ini.

Pelatihan pengembangan profesional yakni satu diantara upaya seseorang menuju peningkatan diri, peningkatan keterampilan, dan prestasi. Karir sebagai akuntan publik dapat ditingkatkan dengan pelatihan profesional agar lebih profesional dalam bidang pekerjaannya (Ariyani, 2022). Antusiasme mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dan kesesuaian kerja semakin meningkat seiring dengan banyaknya pelatihan profesi yang didapatnya. Hal itu terbukti dari penelitian Widyka Sari (2019) sebelumnya yang menemukan pelatihan profesional adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap pekerjaan sebagai akuntan publik.

H₁: Pelatihan profesional adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan Publik.

Keputusan seseorang terhadap suatu pekerjaan dipengaruhi oleh pasar, sebab setiap profesi adanya pintu terbuka yang unik dan potensi terbukanya pintu baru (Ferina, 2014). Para mahasiswa berpikir akan ada banyak peluang di masa depan untuk pembukuan publik. Faktor pasar mungkin berdampak pada pendapatan mahasiswa profesi pembukuan publik sebab adanya prospek perusahaan dan peluang kerja yang luas. Hal itu terlihat jelas dari penelitian Ida Ayu (2017) dan diperkuat oleh penelitian Fenti (2019) faktor pasar mempengaruhi pendapatan mahasiswa bidang pembukuan umum.

H₂: Pertimbangan Pasar adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik

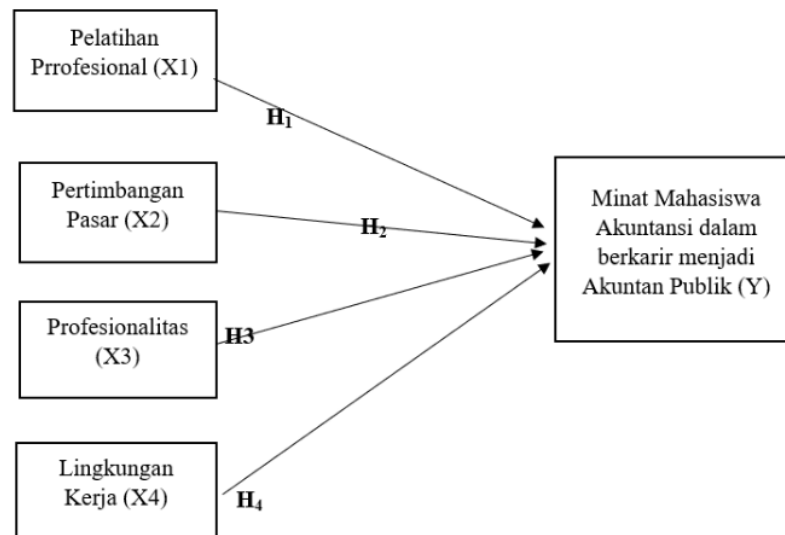
Untuk menghasilkan produk audit yang dapat dipercaya sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan jasa profesional industri akuntan publik, sehingga profesi akuntan publik harus berkinerja lebih baik (Herawaty dan Susanto, 2008). Profesi akuntan publik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat memberikan jenis dan kualitas jasa yang menyeimbangkan kebutuhan kinerja masyarakat. Dedikasi, tanggung jawab sosial, kebutuhan akan otonomi individu, pengendalian diri, dan afiliasi komunitas yakni ciri-ciri profesionalisme. Dalam studinya, Kalbers dan Fogarty (1995) menggunakan instrumen yang dibuat oleh Hall (1968) untuk mengukur profesionalisme.

H₃: Profesionalitas adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Seseorang mungkin terinspirasi oleh tempat kerjanya untuk mengubah dirinya sebelum mulai bekerja di sana. Segala sesuatu yang terjadi di tempat kerja memerlukan pengorbanan, namun karyawan harus adanya keyakinan usahanya akan dihargai dengan manfaat yang melebihi biayanya (Ariyani, 2022). Menurut penelitian Deni Wijaya (2018), tempat kerja berdampak terhadap semangat mahasiswa akuntansi dalam menekuni profesi sebagai akuntan publik.

H₄: Lingkungan kerja adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik.

2.3.2 Model Analisis



1 Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 12), penelitian yang ditulis yang dilaksanakan dalam penelitian tertulis ialah mesehinggai penelitian kuantitatif, yakni semacam penelitian sangat bergantung pada statistik sepanjang fase pengumpulan, interpretasi, dan penyajian data.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi ialah sekelompok fakta yang adanya ciri-ciri yang sama dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Statistik inferensi didasarkan pada dua gagasan mendasar: populasi, yang mengacu pada semua data, aktual dan fiktif, dan sampel, yang mengacu pada bagian populasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan atau memberikan gambaran tentang populasi asal data tersebut. Sugiyono (2013:117) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generik yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang yang adanya ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna memperoleh kesimpulan.

Dengan begitu, populasi mencakup semua ciri dasar suatu objek serta jumlah total item tersebut. Populasi penelitian tertulis terdiri dari 62 mahasiswa semester 6 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mengambil mata kuliah Audit Internal.

Sugiyono (2012:73) mendefinisikan sampel sebagai terdiri dari sejumlah ukuran dan ciri-ciri populasi. Sampel demografi yang digunakan harus representatif secara akurat. Besar sampel ialah berapa banyak sampel yang akan didapat dari suatu populasi.

Arikunto (2012:104) menyatakan apabila jumlah populasi dibawah 100 sehingga diambil semua sampel; Namun jika jumlah penduduk lebih dari 100, hanya ²¹ 10-15% atau 20-25% dari jumlah penduduk yang dapat diambil.

Sebab hanya terdapat 100 tanggapan dalam populasi untuk penelitian tertulis, sehingga penulis memilih 100% populasi, atau 62 siswa. Penggunaan semua populasi sebagai unit observasi tanpa perlu membuat sampel penelitian disebut dengan teknik sensus.

3.3 Identifikasi Variabel

⁴²

1. Variabel Dependen

Variabel dependen variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dalam penelitian tertulis ialah apakah ² mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma tertarik untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kuesioner dengan skala interval 1-4 digunakan untuk mengukur variabel ini: ⁶ (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3), Setuju, (4) Sangat Setuju.

¹ 2. Minat Akuntan Publik

Minat Akuntan Publik ialah ¹ minat seseorang dalam menekuni pekerjaan sebagai akuntan publik. Indikator fokus perhatian, minat, dorongan, dan kebutuhan digunakan untuk mengukur karakteristik ini (Surono, 2012).

68

3. Variabel Independen

Variabel independen yakni variabel yang berdampak pada variabel dependen. Faktor pasar, profesionalisme, pengembangan profesional, dan lingkungan kerja menjadi variabel dependen dalam penelitian tertulis. Kuesioner dengan skala 1 sampai 4 digunakan untuk mengukur sejumlah variabel diantaranya: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3), Setuju, (4) Sangat Setuju.

4. Instrumen Kuesioner

Berikut ialah instrument kuesioner dalam penelitian tertulis, dijelaskan pada tabel 3.1 sampai tabel 3.7 yakni:

Tabel 3.1 Pelatihan Profesional

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik adanya banyak kesempatan untuk berkembang	Rahayu (2013)
2	Profesi Akuntan Publik terdapat pengakuan berprestasi, apabila karyawan berprestasi	
3	Profesi Akuntan Publik memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	
4.	Profesi Akuntan Publik memerlukan keahlian untuk mencapai sukses	

Tabel 3.2 Pertimbangan Pasar

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik adanya Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)	Rahayu (2013)
2	Profesi Akuntan Publik adanya lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses	
3	Profesi Akuntan Publik dapat memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis	
4.	Profesi Akuntan Publik Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini	

Tabel 3.3 Profesionalitas

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki	Astuti (2014)
2	Seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya	
3	Jujur atas semua temuan-hasil yang ditemukan dalam profesi audit, jika hasil tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga harus dilaporkan	

Tabel 3.4 Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik adanya tempat kerja yang nyaman	Amalia (2021)
2	Profesi Akuntan Publik adanya suasana kerja yang nyaman	
3	Profesi Akuntan Publik adanya rasa fleksibilitas dalam bekerja	
4.	Profesi Akuntan Publik adanya tekanan dalam bekerja	
5.	Profesi Akuntan Publik adanya tingkat kompetensi dalam berkarir	

Tabel 3.5 Minat Menjadi Akuntan

No	Pernyataan	Sumber
	1. Pemusatan Perhatian	Surono (2012)
1.	Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan public	
2.	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya	
3.	Saya adanya tujuan untuk menjadi seorang akuntan public	
	2. Keingintahuan	

1.	Saya senang membaca artikel tentang akuntan Public
2.	Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan public
3.	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan public
3. Motivasi	
1.	Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan public
2.	Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan public
3.	Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien
4. Kebutuhan	
1.	Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan public
2.	Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan public
3.	Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi Akuntan Publik
4.	Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan public
5.	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan public

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dicoba diukur dengan menggunakan definisi operasional.

3.1 Variabel bebas (X)

Variabel independen (X) yakni variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y) (Widiatami, 2013). Istilah "variabel terikat" mengacu pada variabel apa pun yang membantu menjelaskan varians dalam variabel terikat. faktor yang peneliti ukur, modifikasi, atau pilih

untuk memastikan ⁷ hubungan antara peristiwa yang diamati atau diamati. Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi. Diantara faktor independen penelitian tersebut ialah:

⁹ a) Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional ialah pelatihan keterampilan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan suatu pekerjaan. Seberapa penting siswa memandang ³ pelatihan untuk melaksanakan tugas dalam karir pilihan mereka terkait dengan pelatihan profesional mereka. Empat jenis pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur pelatihan profesional (Rahayu, 2003):

- 1) Kesempatan berkembang
- 2) Karyawan berprestasi
- 3) Kenaikan pangkat
- 4) Pencapaian kesuksesan

b) Pertimbangan Pasar

Keamanan kerja, kemungkinan pekerjaan, dan aksesibilitas terhadap lowongan pekerjaan yakni faktor-faktor yang ada di pasar. Kemampuan vokasi yang dipilih untuk bertahan lama dipengaruhi oleh keamanan kerja. Dua pertanyaan tentang keamanan kerja dan aksesibilitas terhadap peluang kerja digunakan untuk menilai Pertimbangan Pasar. Mengukur pertimbangan pasar dengan (Rahayu, 2013):

- ³ 1) Keamanan kerja lebih terjamin.
- 2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

3) Pekerjaan yang mudah diakses di dunia bisnis

4) Memperluas akses pengetahuan

c) Profesionalitas

Profesionalitas yakni satu diantara faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang akan bertindak ketika dihadapkan pada keadaan atau kondisi tertentu. Hal itu memperlihatkan bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh kepribadian. Dua pernyataan tentang kesesuaian suatu pekerjaan dengan kepribadian seseorang menjadi ujian profesionalisme (Astuti, 2014).

- 1) Memberikan kesesuaian pekerjaan
- 2) Tidak mudah terpengaruh
- 3) Jujur terhadap hasil dalam profesi audit

d) Lingkungan Kerja

Pertimbangan lingkungan kerja mencakup sifat posisi, tingkat persaingan, dan tingkat tekanan kerja. Lingkungan kerja dievaluasi menggunakan (Amalia, 2021):

- 1) Tempat kerja nyaman
- 2) Suasana kerja nyaman
- 3) Fleksibilitas bekerja
- 4) Tekanan dalam bekerja
- 5) Kompetensi dalam berkarir

2. Variabel Terikat (Y1)

Suatu variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh adanya variabel

lain (variabel bebas) disebut dengan variabel terikat (Y), juga dikenal sebagai variabel endogen, respon, atau dependen. Sebab berimplikasi pada hasil penelitian, sehingga lebih detail lagi menyikapi variabel dependen dibandingkan variabel independen.²⁴ Minat mahasiswa dalam memilih karir yakni variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tertulis. Profesi sebagai akuntan publik dapat digunakan untuk mengukur minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam memilih karir.

¹⁴ 3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tertulis ialah data primer yang terdiri dari penilaian mahasiswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi²¹ untuk berkarir di bidang akuntan publik. Di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi secara langsung, dengan waktu penyelesaian satu minggu setelah survei diberikan.

Kuesioner ialah kumpulan pertanyaan tertulis yang dibuat bagi responden untuk mencatat tanggapan mereka dan biasanya dilengkapi dengan pilihan jawaban pilihan ganda. Ketika penulis lebih mengetahui persyaratan dan cara terbaik untuk mengukur variabel yang diteliti, kuesioner akan sangat berguna. Dengan menggunakan kuesioner skala liker, atau skala pengukuran yang dipecah menjadi sejumlah pertanyaan, variabel-variabel dalam penelitian tertulis akan dikuantifikasi (Ghozali, 2005).

²⁵ 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah informasi penting dan

informasi tambahan. Informasi esensial ialah informasi yang didapat secara langsung dari objek pemeriksaan Hadi (2013). Dalam ulasan kali ini didapat informasi penting dari hasil survei terhadap 62 mahasiswa Ilmu Pembukuan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, Dalam ulasan ini, informasi tambahan juga digunakan sebagai bantuan. Peraturan, pedoman, artikel, sumber buku, buku harian, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tertulis ialah sejumlah sumber lain yang digunakan.

Pengumpulan informasi penting ini dilaksanakan dengan menyampaikan survei ¹ online kepada responden. Skala estimasi yang digunakan untuk faktor-faktor dalam penelitian tertulis dengan skala Span. Seluk-beluknya ialah yakni:

- ¹ Angka 1 : Sangat Tidak Setuju
- Angka 2 : Tidak Setuju
- Angka 3 : Setuju
- Angka 4 : Sangat Setuju

3.7 Teknik Analisis

¹ 3.7.1 Uji validitas

Uji validitas yakni pengujian yang digunakan menentukan kemungkinan setiap hal pertanyaan survei dalam suatu variabel. Penelitian jajak pendapat dapat dianggap sah, dengan asumsi dapat mengungkap sesuatu yang diperkirakan menurut survei Ghazali (2013). Koefisien koneksi yang didapat <0,05 ataupun di bawah 0,05 sehingga instrumen tersebut dipandang substansial.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni instrumen penduga yang digunakan secara tepat, tidak hanya sekedar memanfaatkan alat penduga (Hadi, 2013). Sebagaimana dikemukakan oleh Ghazali (2013) ketergantungan ialah suatu alat untuk memperkirakan suatu survei yang yakni instrumen faktor-faktor atau konstruksi. Estimasi uji kualitas tetap ini menggunakan Cronbach Alpha, dengan ketentuan apabila Cronbach Alpha lebih dari 0,70 sehingga instrumen tersebut solid begitu pula sebaliknya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

4. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013), uji normalitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel terikat dan faktor bebas dalam model relaps adanya sirkulasi yang khas. Memanfaatkan model Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas ini. Kekhasan uji normalitas dapat ditentukan jika:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, atau kurang dari 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, atau lebih dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model relaps dapat melacak hubungan antara faktor bebas atau faktor otonom Ghazali

(2013). Model relaps yang layak, jelas tidak ada hubungan antara faktor bebasnya. Cut off valu yang umumnya digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolinearitas ialah nilai resistansi $\geq 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF \leq 10$. Jika nilai VIF suatu model di bawah 10 atau nilai ketahanannya lebih dari 0,10, sehingga model dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model relaps terdapat disparitas perbedaan mulai dari satu persepsi tersisa ke persepsi berikutnya (Ghazali, 2013). Model relaps yang layak ialah yang adanya homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian tertulis menggunakan pendekatan scatterplots, yang berfokus pada plot penyebaran residu dan faktor antisipasinya.

6. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013) Pengukuran grafis yakni klarifikasi terhadap penggambaran atau penggambaran suatu informasi dilihat dari mean, simpangan baku, fluktuasi, terbesar, terkecil, total, jangkauan, kurtosis, skewness. Dalam ulasan ini, memanfaatkan deviasi paling ekstrem, terkecil, rata-rata, tengah, dan standar sebagai klasifikasi informasi responden mengingat dampak jajak pendapat.

3.9 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian spekulasi diselesaikan dengan menerapkan pengujian relaps lurus yang berbeda. Strategi investigasi kekambuhan langsung yang berbeda,

diharapkan dapat mengukur kekuatan hubungan antara setidaknya dua faktor dan memperlihatkan hubungan antara faktor-faktor yang bergantung dan otonom. Perbedaan model direct relapse ditunjukkan dengan kondisi penyertanya:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik

α = Konstanta

$b_1 - b_6$ = Koefisien regresi

X1 = Pengaruh Pelatihan Profesional

X2 = Pertimbangan Pertimbangan Pasar

X3 = Profesionalitas

X4 = Lingkungan Kerja

e = error

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien kepastian (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam memahami keragaman variabel independen (Ghazali, 2013). Nilai koefisien jaminan ada di kisaran nol dan satu. Koefisien jaminan (R^2) dikomunikasikan sebagai suatu tingkat yang nilainya mencapai $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang rendah, atau lebih tepatnya, nol, memperlihatkan kapasitas variabel otonom untuk memahami perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin meningkat memperlihatkan komponen otonom hampir dapat menyediakan semua data yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

3. Uji Statistik F

Apabila terdapat pengaruh bersama-sama semua variabel bebas atau

independen dalam model terhadap variabel terikat atau dependen, sehingga dapat ditentukan dengan menggunakan uji statistik F (uji signifikansi simultan) (Ghazali, 2013).

- a. Apabila, nilai signifikan $\leq 5\%$, atau kurang dari 0,05 sehingga H_0 tidak didukung, dan H_1 diterima yang artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independent
- b. Apabila, nilai signifikan $\geq 5\%$, atau lebih dari 0,05 sehingga H_0 didukung, H_1 ditolak yang artinya secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan independen.

4. Uji Statistik t

Uji t terukur (uji kepentingan fraksional) digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu faktor bebas secara eksklusif mempengaruhi keragaman variabel dependen. Pada penelitian tertulis memanfaatkan α sejumlah 5%, lebih spesifiknya dengan melihat p-valuation. Langkah-langkah untuk menoleransi atau menolak spekulasi tersebut ialah yakni:

- a. Jika p-harga $> 5\%$, atau lebih dari 0,05, spekulasi tersebut sampai batas tertentu diabaikan, dan itu menyiratkan variabel otonom mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika p-harga diri $< 5\%$, atau di bawah 0,05, spekulasi tersebut sampai taraf tertentu diakui, dan hal itu berarti faktor otonom mempengaruhi variabel dependen..

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik”, yang menjadi objek ialah Mahasiswa Aktif Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya semester 6 yang telah menempuh mata kuliah Internal Audit. Informasi tersebut didapat dengan meminta mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mengisi survei online yang dikirimkan kepada mereka melalui link Google Form. Terdapat 62 responden yang berpartisipasi serta memenuhi karakteristik dalam membantu penelitian tertulis.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Staitsitik Deskriptif

Pengujian dalam penelitian tertulis dengan minimum, maksimal, rata-rata (mean), dan standar deviasi solusi responden untuk setiap variabel. Penilaian pemeriksaan faktual yang jelas memberikan penilaian terhadap derajat keunggulan suatu profesi sebagai pemegang buku publik atas semua faktor eksplorasi. Konsekuensi dari pemeriksaan ekspresif terhadap faktor eksplorasi dapat dilihat pada tabel terlampir:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	5	16	14.16	2.026
X2	62	10	16	14.63	1.681
X3	62	3	12	10.77	1.868
X4	62	14	20	19.27	1.506
Y	62	25	55	48.77	5.698
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Hasil analisis data pada tabel di atas memperlihatkan tiap-tiap variabel digambarkan:

1. Variabel Pelatihan Profesional (X1), adanya nilai minimal 5, artinya semua responden yang memberikan penilaian pelatihan profesional terendah semuanya menjawab dengan nilai 5. Nilai maksimumnya ialah 16, artinya dari semua responden, 16 adanya penilaian pelatihan profesional tertinggi. Semua responden yang memberikan informasi mengenai pelatihan profesional mendapat skor rata-rata 14,16 yang berarti 14,16. Besarnya sebaran data variabel pelatihan profesi dari 62 responden ialah 2,026, sesuai standar deviasinya kini sejumlah 2,026.
2. Variabel Pertimbangan Pasar (X2), adanya nilai minimum 10, artinya penilaian Pertimbangan Pasar seluruh responden ialah 10 yang diartikan nilai minimum. Nilai maksimalnya ialah 16, sehingga Pertimbangan Pasar diartikan jawaban yang mendapat penilaian tertinggi dari seluruh responden

yaitu sejumlah 16. Rata-rata nilai pertimbangan pasar sejumlah 14,63 yang berarti terdapat 1.681 responden yang menjawab pertanyaan pertimbangan pasar. Sebaran data variabel pertimbangan pasar ialah 1,681 dari 62 responden, sesuai standar deviasi yaitu 2,463.

3. Variabel Profesionalitas (X3), adanya skor minimal 3, artinya setiap responden yang memberikan penilaian Profesionalisme paling rendah akan melaksanakan hal tersebut. Respon tertinggi dari setiap responden yang memberikan penilaian Profesionalitas tertinggi ialah 12 yang berarti nilai maksimalnya ialah 12. Seluruh responden yang memberikan tanggapan Profesionalisme sejumlah 10,77 adanya rata-rata skor Profesionalisme. Besarnya penyebaran data dari variabel Profesionalisme ialah 1,868 dari 62 responden, sesuai standar deviasi yaitu 1,868.
4. Variabel Lingkungan Kerja (X4), adanya skor minimal 14 yang memperlihatkan seluruh responden yang menilai lingkungan kerja paling rendah adanya skor yang sama. Nilai maksimumnya ialah 20, sehingga dari seluruh responden, 20 diartikan jawaban yang mewakili penilaian tertinggi responden terhadap lingkungan kerja. Semua responden yang menjawab pertanyaan Lingkungan Kerja rata-rata skornya 19,27, jadi begitulah. Besarnya sebaran data variabel Lingkungan Kerja dari 62 responden ialah 1,506 sesuai standar deviasi saat ini sejumlah 1,506.
5. Variabel Minat Menjadi Akuntan (Y), adanya batas 25 yang berarti seluruh responden yang nilai minatnya menjadi akuntan paling rendah memberikan nilai 25. Jawaban "Minat Menjadi Akuntan" memperoleh nilai maksimal 55

dari seluruh responden sehingga mendapat nilai tertinggi nilai. Rata-rata jawaban terhadap pertanyaan “Minat Menjadi Akuntan” ialah 48,77 yang memperlihatkan jawaban tersebut diartikan jawaban yang diberikan oleh mayoritas peserta survei. Dari 62 responden terdapat 5.698 standar deviasi atau 5.698 yang diartikan sebaran data untuk variabel “Minat Menjadi Akuntan”.

⁶ 4.2.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam mengukur keaslian atau legitimasi suatu instrumen pemungutan suara. Suatu informasi seharusnya sah apabila pertanyaan-pertanyaan dalam pendapat bisa mengungkap sesuatu yang diperkirakan melalui survei dan dapat mengkuantifikasi apa yang diperlukan. Akibatnya, penelitian hal dilaksanakan dengan menggunakan strategi koneksi kedua item ¹ Pearson (r). Uji legitimasi dengan teknik ini dilaksanakan dengan cara menghubungkan skor tanggapan yang didapat pada setiap hal dengan skor mutlak, semuanya dianggap sama. Pengujian legitimasi dalam review ini menggunakan tingkat kepentingan $\alpha = 5\%$. Apabila tingkat kepentingannya di bawah 0,05 sehingga jumlah pertanyaannya besar, begitu pula sebaliknya. Berikutnya ialah hasil uji legitimasi dari 62 responden yang menjadi contoh dalam ulasan ²⁹ ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Analisis Validitas

Variabel	Pernyataan	Koef. Korelasi	Sig.	Keterangan
Pelatihan	1	0.84	0.00	Valid

Profesional (x1)	2	0.84	0.00	Valid
	3	0.812	0.00	Valid
	4	0.751	0.00	Valid
Pertimbangan Pasar (x2)	1	0.563	0.00	Valid
	11	0.563	0.00	Valid
	3	0.726	0.00	Valid
Profesionalitas (x3)	4	0.668	0.00	Valid
	1	0.763	0.00	Valid
	2	0.763	0.00	Valid
I ⁴⁵ ngkungan Kerja (x4)	3	0.799	0.00	Valid
	1	0.521	0.00	Valid
	2	0.941	0.00	Valid
	3	0.941	0.00	Valid
	4	0.554	0.00	Valid
17	5	0.941	0.00	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Menurut informasi pada tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan seluruh item kuesioner dalam penelitian tertulis layak dijadikan instrumen pengukuran data penelitian sebab seluruh hasil uji validitas diketahui menghasilkan nilai tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang memperlihatkan seluruh item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen estimasi disebut pengujian kualitas. Evaluasi ini berupaya untuk menentukan apakah survei yang diberikan kepada responden benar-benar memenuhi kebutuhan mereka. Dengan breakpoint resistansi sejumlah 0,70 untuk data yang dianggap reliabel, pengujian ketergantungan dilaksanakan dengan menggunakan koefisien alpha Cronbach. Berikut hasil tes yang dapat diandalkan dalam evaluasi ini:

²⁰
Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	------------------	------------

Pelatihan Profesional (x1)	0.880	Reliabel
Pertimbangan Pasar (x2)	0.702	Reliabel
Profesionalitas (x3)	0.702	Reliabel
Lingkungan Kerja (x4)	0.839	Reliabel
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.836	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel menurut informasi pada tabel 4.3 di atas, dan sebab koefisien alpha kurang dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan item pertanyaan pada variabel ini praktis dan layak digunakan pada penelitian selanjutnya.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tes kebiasaan diselesaikan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model relaps, faktor-faktor yang tersisa atau yang membingungkan adanya penyebaran yang khas. Dalam tinjauan ini, pengujian kenormalan dilaksanakan dengan menggunakan uji terukur non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Jika nilai kemungkinan besar $K-S \geq 5\%$ atau 0,05, informasi tersebut biasanya disebarluaskan. Berikutnya ialah konsekuensi dari uji kenormalan.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	62
Asymp. Sig. (2-tailed)	.06 ^c

Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Mengingat hasil tes Kolmogorov-Smirnov di atas, nilai Asymp dihasilkan. tanda tangan. (2-diikuti) sejumlah 0,06. Hasil-hasil ini dapat beralasan informasi yang tertinggal dalam model kekambuhan ini biasanya disebarluaskan mengingat fakta Asymp menghargai. tanda tangan. (2-diikuti) $\geq 0,05$ dan model relaps layak untuk diperiksa atau dieksplorasi lebih lanjut.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian ini diharapkan dapat memutuskan apakah model relaps dapat melacak hubungan antara faktor bebasnya. Cut off valu yang umumnya digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolinieritas ialah nilai resistansi $\geq 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF \leq 10$. Jika nilai VIF suatu model berada di bawah 10 atau nilai ketahanannya lebih dari 0,10, model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas. Berikut dampak lanjutan dari uji multikolinieritas pada ulasan kali ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	.227	4.409	Bebas Multikolinieritas
X2	.993	1.007	Bebas Multikolinieritas

X3	.228	4.392	Bebas Multikolinearitas
X4	.976	1.024	Bebas Multikolinearitas

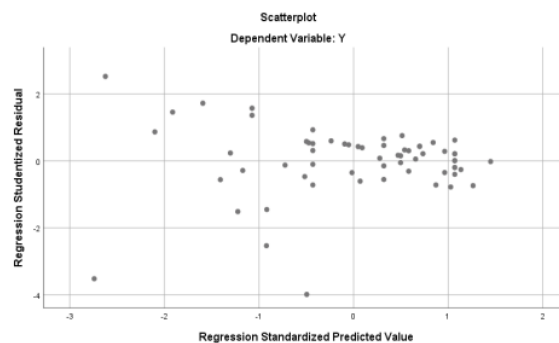
Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Menurut hasil uji multikolinearitas, variabel independen dalam penelitian tertulis adanya nilai toleransi sejumlah 0,10 dan nilai VIF sejumlah 10. Hasil ini memperlihatkan seluruh variabel independen dalam penelitian tertulis bebas multikolinearitas dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini diharapkan dapat menguji apakah dalam model relaps terdapat ketidakseimbangan perbedaan antara sisa persepsi yang satu dengan persepsi yang lain. Untuk membedakan ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan teknik pemeriksaan scatterplot yang menitikberatkan pada plot sebaran residu dan faktor yang diantisipasi. Berikut akibat dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Scatterplot tampil acak dan tidak adanya pola apapun menurut hasil uji

heteroskedastisitas yang dilaksanakan pada penelitian tertulis, seperti yang ditunjukkan dari hasil analisis hasil uji heteroskedastisitas di atas. Model regresi dapat digunakan untuk penelitian tambahan sebab hasil ini tidak memperlihatkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Linear Berganda

Tujuan dari pendekatan analisis regresi linier berganda ialah mengidentifikasi arah dan derajat hubungan antara dua variabel ataupun lebih serta hubungan antara variabel terikat dan bebas. Berikut gambar model regresi linier berganda penelitian.

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	Sig.
1 (Constant)	6.343	.578
X1	2.235	.001
X2	.064	.020
X3	1.682	.023
X4	1.451	.001

Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Menurut tabel di atas, model regresi linier berganda yang dibuat yakni:

$$\hat{Y} = 6.343 + 2.235 X_1 + 0.064 X_2 + 1.682 X_3 + 1.451 X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear yakni:

1. Konstanta (α) sejumlah 6,343 memperlihatkan minat menjadi akuntan sejumlah 6,343 satuan jika variabel bebasnya konstan atau sama dengan dua (2).

2. Variabel pelatihan profesional adanya nilai koefisien sejumlah 2,235 yang berarti jika semua variabel independen lainnya tetap, sehingga jika variabel pelatihan profesional bertambah satu satuan sehingga minat menjadi akuntan akan meningkat sejumlah 2,235.
3. Variabel Pertimbangan Pasar adanya nilai koefisien sejumlah 0,064 yang artinya jika tumbuh sejumlah satu satuan sehingga variabel minat menjadi akuntan juga akan meningkat sejumlah 0,064 dengan asumsi semua faktor independen lainnya tetap.
4. Variabel profesionalisme adanya nilai koefisien sejumlah 1,682 yang artinya jika tumbuh sejumlah satu satuan sehingga variabel minat menjadi akuntan juga akan meningkat sejumlah 1682 dengan syarat semua faktor independen lainnya tetap.
5. Variabel lingkungan kerja adanya nilai koefisien sejumlah 1,451 yang artinya jika bertambah satu satuan sehingga variabel minat menjadi akuntan juga akan meningkat sejumlah 1,451 dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (pelatihan profesional, pertimbangan pasar, profesionalitas dan lingkungan kerja) mampu mempengaruhi variabel dependen, yakni minat menjadi akuntan. Berikut hasil uji Determinasi dalam penelitian tertulis:

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.722	5.025

Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Tabel tersebut memperlihatkan R yang disesuaikan ialah 0,722. 77 72,2% diwakili oleh koefisien determinasi (R²) sejumlah 0,722. Hal itu memperlihatkan variabel independen (persiapan profesional, faktor pasar, profesionalisme, dan lingkungan kerja) adanya pengaruh sejumlah 72,2% terhadap variabel dependen (minat menjadi akuntan), sedangkan sisanya sejumlah 27,8% dipengaruhi oleh faktor di luar model regresi ini.

3. Uji F¹

Uji statistik F (uji signifikansi simultan) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen atau independen yang dimasukkan dalam model adanya dampak gabungan terhadap variabel independen atau independen lainnya (Ghazali, 2013). Hasil uji F ditampilkan di bawah ini: 7

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of	Df	Mean	F	Sig.
1	Regression	541.284	4	135.321	5.358	.001 ^b
	Residual	1439.555	57	25.255		
	Total	1980.839	61			

Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

Menurut hasil uji F pada tabel yang adanya tingkat signifikansi 1 sejumlah 0,001 (signifikansi 0,05), sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara keseluruhan adanya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. 35

Dengan menggunakan ambang signifikansi sejumlah 0,001 (signifikansi 0,05), hasil uji F pada tabel memperlihatkan variabel-variabel independen secara bersama-sama adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji t

Pengujian ini mencoba memperlihatkan bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi. Nilai signifikansi t tiap-tiap variabel yang lebih kecil dari 0,05 dapat digunakan untuk melaksanakan uji t. Hipotesis ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji t

Model	t	Sig.
1		
(Constan	.560	.578
X1	3.352	.001
X2	.166	.020
X3	-2.331	.023
X4	3.356	.001

Sumber: Hasil olah output IBM SPSS, 2023

1. Jika nilai sig < 0.05 atau t hitung > t tabel sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

2. Jika nilai sig >0.05 atau t hitung < t tabel sehingga tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

H₁ : Pelatihan profesional adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik

Diketahui nilai Sig ⁵⁴ $0.001 < 0.05$ sehingga terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y, H1 diterima.

H₂ : Pertimbangan Pasar adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik

Diketahui nilai Sig ³⁹ $0.020 < 0.05$ sehingga terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y, H2 diterima.

H₃ : Profesionalitas adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik

Diketahui nilai Sig ³⁹ $0.023 < 0.05$ sehingga terdapat pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y, H3 diterima.

H₄ : Lingkungan kerja adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam berkarir menjadi akuntan publik

Diketahui nilai Sig ⁶⁷ $0.001 < 0.05$ sehingga terdapat pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y, H4 ⁴¹ diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Pengujian dilaksanakan dengan menggunakan koefisien regresi variabel pentingnya pelatihan profesional. Variabel pelatihan profesional adanya nilai koefisien positif sejumlah 0,001 dan sig-t sejumlah 3,352. Hal itu memperlihatkan pelatihan profesi adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik pada Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pengembangan profesional ialah proses pemberian pelatihan untuk memajukan kompetensi suatu profesi. Untuk mempersiapkan dan menyelesaikan pelatihan yang diperlukan sebelum memulai karir, diperlukan pelatihan profesional. Menurut penelitian Widiatami (2013), pengalaman profesional adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian tertulis Wijayanti (2001) menegaskan pelatihan profesional adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi akuntan. Dalam memilih profesi, mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan pelatihan yang akan meningkatkan keterampilannya serta kompensasinya, sesuai dengan adanya pelatihan profesional.

Teori Kebutuhan Maslow tahun 1943, yang berfokus pada kebutuhan penghargaan akan harga diri, otonomi, status, kesuksesan, dan pengakuan, juga mendukung hal itu. Menurut Rahayu (2003), mahasiswa akuntansi adanya

sejumlah sudut pandang.

Pelatihan pengembangan profesional yakni satu diantara upaya seseorang menuju peningkatan diri, peningkatan keterampilan, dan prestasi. Menurut teori ekspektasi, pelatihan profesional juga dipandang sebagai satu diantara faktor dalam memutuskan untuk meniti ⁸ karir sebagai akuntan publik sebab dapat membantu akuntan publik menjadi profesional yang lebih berkualitas di bidang pekerjaannya. (Ariyani, 2022).

Tujuan pelatihan profesional ialah yakni:

- a) Membantu seseorang dalam mencapai dan mengembangkan pribadi dan percaya diri.
- b) Membantu seseorang mengatasi tekanan, konflik, dan stres yang dialaminya di tempat kerja.
- c) Meningkatkan pengakuan dan kebahagiaan karyawan.
- d) Membantu pertumbuhan keterampilan.
- e) Membantu menghilangkan kecemasan terkait pelaksanaan pekerjaan baru

Oleh sebab itu, pelatihan profesional diperlukan untuk menjadi akuntan publik guna meningkatkan keterampilan, mencapai tujuan, dan memajukan pengembangan diri.

¹ 4.3.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa

Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Hasil pengujian ditampilkan melalui arti koefisien relaps variabel

pemikiran pasar. Variabel Market Thought ini adanya koefisien positif senilai 0,020 dan sig-t sejumlah 0,166. Artinya, pertimbangan pasar mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pembukuan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berprofesi sebagai pemegang buku publik.

Mengingat pasar kerja ialah aksesibilitas data dan lowongan pekerjaan atau pekerjaan, siswa biasanya memilih pekerjaan menurut data peluang kerja yang mereka dapatkan sehingga posisi yang tersedia bagi siswa umumnya sangat diminati oleh siswa. .

Pertimbangan pasar ialah stabilitas pemberi kerja dan aksesibilitas pekerjaan atau kemudahan pembukaan pekerjaan, kemampuan beradaptasi pekerjaan, dan peluang berharga untuk kemajuan. Mempertimbangkan nasib akhir suatu profesi yang secara efektif terbuka atau dapat diakses yang akan terlibat dan menyelesaikan apa yang ada yakni asumsi yang dipengaruhi oleh aksesibilitas vokasi di pasar kerja (Lukman dan Djuniati, 2015).

Dalam ulasan kali ini, pertimbangan pasar berdampak pada tingginya minat mahasiswa Program Studi Pembukuan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk berprofesi sebagai pemegang buku umum. Sebab, pertimbangan pasar dalam memilih suatu pekerjaan bukanlah faktor mendasar yang harus dipikirkan, dan kepastian menemukan lapangan pekerjaan baru bukan hanya sekedar penerimaan hingga pembukaan pekerjaan, melainkan fokus pada bagaimana caranya. mampu dan menyenangkan seseorang dengan pekerjaan yang dilaksanakannya. Namun, banyak mahasiswa yang secara keliru percaya profesi akuntan publik tidak adanya pekerjaan dan jam kerja yang stabil

meskipun faktanya profesi tersebut adanya potensi ekonomi yang luas. Selain itu, mahasiswa yang ingin menjadi akuntan publik menghadapi tantangan seperti tenggat waktu yang ketat dan ketegangan klien. Selain itu, banyaknya posisi terbuka untuk pemegang buku non-publik meningkatkan kemungkinan siswa akan memilih karir tersebut.

4.3.3 Pengaruh Profesionalitas Terhadap ²Minat Mahasiswa Program ²Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Untuk Berkarir ²Menjadi Akuntan Publik.

Pentingnya koefisien regresi untuk variabel profesionalisme dijadikan sebagai alat pengujian lebih lanjut. ²Nilai koefisien positif sejumlah 0,023 dan ²sig-t sejumlah 2,331 untuk variabel profesionalisme ini. Hal itu memperlihatkan profesionalisme mempengaruhi semangat mahasiswa dalam meniti ²karir sebagai akuntan publik pada Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penelitian Febriyanti (2019) memperlihatkan ³⁸kemauan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh profesionalisme. Temuan ini sejalan dengan program studi akuntansi Universitas ²Wijaya Kusuma Surabaya yang menekankan profesionalisme sebagai faktor utama dalam ²²memilih karir di bidang akuntan publik. ¹⁵Akuntan publik terus menjadi salah satu karir yang dipilih oleh lulusan akuntansi karena tingginya minat. Posisi ini terkadang dipandang adanya nilai yang lebih besar dibandingkan karir akuntansi ¹⁵lainnya, terutama jika adanya kesempatan bekerja di KAP yang tergabung dalam Big Four. Selain itu, pengakuan profesional juga

dapat didapat melalui sertifikasi, misalnya CPA, yang menandakan pekerjaan ini membutuhkan talenta yang unik dan benar-benar dihargai dan diinginkan oleh masyarakat.

Menurut Rahayu (2003), profesionalisme ialah seperangkat sifat psikologis yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang bereaksi terhadap lingkungannya. Seiring dengan pengalaman, akuntan publik perlu adanya skeptisisme profesional yang cukup. Auditor profesional perlu adanya pola pikir tertentu, yakni skeptisisme profesional. Perilaku tersebut diantaranya dilarang oleh kode etik profesi akuntan publik:

- a) Tidak terikat. Bahkan klien yang membayarnya, seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak.
- b) Integritas dan ketidakberpihakan. Seorang akuntan publik wajib bebas dari benturan kepentingan, tidak membiarkan adanya faktor salah saji substansial yang diketahuinya, atau menundukkan (mengalihkan) perhatiannya kepada pihak lain.
- c) Jujur terhadap setiap hasil audit; jika ada hasil yang menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum, hasil tersebut harus diungkapkan.
- d) Menjaga kerahasiaan informasi klien, namun jika ditemukan kesalahan, akuntan harus terlebih dahulu memberi tahu klien untuk mengetahui apakah mereka setuju dan mengetahui hasilnya. Selama klien memberikan persetujuannya, seorang akuntan diperbolehkan untuk berbagi informasi rahasia dengan klien.

4.3.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Signifikansi koefisien regresi variabel lingkungan kerja digunakan untuk melaksanakan pengujian tambahan. Variabel tempat kerja ini adanya nilai koefisien positif sejumlah 0,001 dan sig-t sejumlah 3,356. Hal itu memperlihatkan lingkungan kerja berpengaruh pada keinginan mahasiswa dalam menekuni profesi sebagai akuntan publik di Universitas Wijaya Kusuma Program Studi Akuntansi Surabaya.

Menurut penelitian Febriyanti (2019), tempat kerja adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik, dan bagi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, tempat kerja yakni faktor penentu. faktor dalam pengambilan keputusan tersebut. Semua partisipan dalam penelitian tertulis ialah mahasiswa akuntansi, sehingga mereka harus adanya kesadaran menyeluruh tentang profesi akuntan publik, yang bekerja di bawah tekanan, memberikan jam kerja ekstra, dan adanya banyak persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih maju. Karir ini dapat menjadi pilihan untuk menguji kemampuan kognitif dan analitis seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sangat menyukai tantangan.

Lingkungan tempat bekerja membentuk tempat kerja. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan. Menurut Widiatami (2013), mahasiswa akuntansi adanya pendapat yang berbeda-beda mengenai dunia kerja menurut karir yang mereka inginkan sebagai

akuntan. Sebuah hipotesis dikembangkan menurut gagasan di atas.

Menurut penelitian (Jaffar, 2017) urutan sejumlah hal yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku terkait dengan kondisi tempat kerja dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni:

- a. Kondisi tempat kerja sebenarnya. Keadaan alam yang sebenarnya, misalnya keadaan lingkungan kerja dalam suatu bangunan yang memberikan rasa aman dalam bekerja, ruangan yang nyaman untuk menjalankan usaha, kantor-kantor pendukung yang diberikan oleh organisasi, misalnya perlengkapan untuk membantu pekerjaan, aksesibilitas transportasi transportasi. untuk bekerja.
- b. Keadaan tempat kerja mengenai perspektif mental. Keadaan tempat kerja yang berhubungan dengan ilmu otak meliputi:
- c. Ada perasaan segala sesuatunya baik-baik saja di dunia kerja seperti adanya rasa kepastian yang kuat dalam melaksanakan tugas, adanya rasa aman yang baik dari pengurangan yang dilaksanakan secara sepihak, dan terlindungi dari bahaya tuduhan dan keraguan bersama di antara kolaborator.
- d. Adanya ketabahan vertikal, yakni komitmen khusus dengan atasan yang mengingat kebersamaan dalam menangani permasalahan yang dihadapi, melindungi bawahan, dan melindungi bawahan. Ketabahan yang bersifat datar, yakni kehandalan antara individu perintis dengan perintis atau jabatan yang setingkat.
- e. Ada sensasi kepuasan di kalangan pekerja. Sensasi kepuasan akan dirasakan ketika pekerja merasa apa yang dibutuhkan telah terpuaskan sepenuhnya.

Kondisi tempat kerja yang memberikan keselamatan dalam bekerja, ruang kerja yang nyaman, tersedianya transportasi antar jemput kerja, tersedianya fasilitas perusahaan yang lengkap seperti peralatan yang menunjang pekerjaan, rasa aman dari seseorang. PHK secara sepihak, serta rasa aman dari ancaman tuduhan dan saling curiga antar rekan kerja, semuanya bisa dijadikan tolok ukur lingkungan kerja.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Penelitian tertulis menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi dan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam menekuni profesi sebagai akuntan publik. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan pada Bab 4 ialah :

1. Hasil penelitian memperlihatkan bagaimana pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan keputusan mereka untuk menjadi akuntan publik sebagai karir.
2. Hasil penelitian memperlihatkan variabel pasar adanya pengaruh terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi akuntan publik di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Hasil penelitian memperlihatkan bagaimana profesionalisme mempengaruhi semangat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam meniti karir sebagai akuntan publik.
4. Hasil penelitian memperlihatkan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam menekuni profesi sebagai akuntan publik.

5.2 Saran

Menurut perbincangan dan tujuan yang sudah diuraikan sebelumnya, sehingga gagasan yang dikemukakan ialah yakni:

1. Untuk memastikan tanggapan responden seakurat mungkin, analis harus memasukkan perhasillangsung ke dalam semua survei di masa depan.
2. Pembagian jajak pendapat bertujuan untuk memfasilitasi penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih representatif, dengan harapan hasil yang didapat akan lebih akurat mencerminkan kenyataan.
3. Pemeriksaan di masa depan harus menambahkan faktor-faktor otonom lain yang tidak masuk akal dalam eksplorasi, sehingga dapat melihat variabel-variabel berbeda yang mempengaruhi pendapatan siswa dalam profesi sebagai pemegang buku terbuka
4. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat membedakan hasil ujian dari mahasiswa yang termotivasi oleh profesi pembukuan terbuka dan yang tidak.

11

5.3 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian tertulis yang diantaranya dapat mempengaruhi hasil diantaranya:

1. Penelitian tertulis menggunakan sampel hanya pada mahasiswa akuntansi angkatan 2019-2020 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Variabel yang dimasukkan dalam penelitian tertulis hanyalah pelatihan profesional, variabel pasar, profesionalisme, dan lingkungan kerja (bebas).

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, Andi. 2019. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2.
- Agustini, Siti Nurhalima Fitri. 2020. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pertimbangan Pasar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. Economics Bosowa Journal Edisi XXXIV Vol. 6 No. 2 (2020). h.40-55.
- Ajzen, I. 2012. The theory of planned behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*, 438–459.
- Amalia, Zen, Achmad Fauzi dan Mardi. 2021. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pertimbangan Pasar, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta*. Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 02.
- Apriasanti, S. P. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya*. Journal Akuntansi.
- Arismutia, S. A. 2017. *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Indonesia Membangun, 16(2).
- Ariyani, M., & Jaeni, J. 2022. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 234-246
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Manajerial, 1(1), 1–11.
- Astuti, A. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi, Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi IX
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. 2017. *Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pertimbangan Pasar, Penghargaan Finansial,*

dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik. E-Journal Akuntansi, 1.

- Carls S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi dua puluh lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairunnisa, F. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, 3(2), 1–26.
- Chan, A. S. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 53–58. <https://doi.org/ISSN:2085-1189>.
- Dianati, A. N. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. 9(5), 1–14
- Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. 2016. *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention)*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4660–4689.
- Daud, F. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA N 3 Palopo*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 19(2).
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik*. ISSN 2407-9189, 25.
- Dewi, Ni Kadek Diah Kumala Budiasih, I. G. A. N. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20, 1016–1045.
- Dippa, Fira Anjaly Tara, Ni Putu Yuria Mendra, Desak Ayu Sriary Bhegawati. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)*. Jurnal Kharisma Vol 2 No 2.
- Dippa, Fira Anjaly Tara, Ni Putu Yuria Mendra, Desak Ayu Sriary Bhegawati. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas*

Maharaswati Denpasar). *Jurnal Kharisma* Vol 2 No 2.

- Dwisantoso, Arif. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Essera, F. A., dan Djefris, D. 2021. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* Vol 1(1).
- Fakih, M. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ferina, Z. I. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu)*. *Journal Akuntansi*, 80–86.
- Fachmi, A. H. N., & Utami, D. S. M. 2017. *Etika Profesi Akuntan Dan Permasalahan Audit*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Fakih, M. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Febriyanti, Fenti. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi* Vol 6 (1).
- Ferina, Z. I. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu)*. *Journal Akuntansi*, 80–86.
- Ghazali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)*. *Jurnal Akuntansi Dewantara* Vol 2(2).
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2017. *Peraturan Asosiasi No 5*. Online <http://kap.iapi.or.id/> diakses pada Januari 2022.
- Iswahyuni, Yetti. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi*

STIE AKA Semarang. Jurnal Akuntansi. p-ISSN 2339-2436, e-ISSN 2549-5968. Vol 5(1): 33-44.

Jafar, Stefani Sebayang dan Sembiring, 2017. *Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kinerja karyawan studi kasus di PT. Finnet Indonesia*. Jurnal Manajemen. Vol.4. No.1.

Kunartinah. 2003. *Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol 10(2), Penerbit P3M STIE Stikubank, Semarang

Lukman, H., & Djuniati, C. 2015. *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pertimbangan Pasar dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi, XVIII (154), 1–26.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putro, Adi Surono. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahayu, Sri dkk, 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi IV, 16-17 Oktober 2013, Hal. 821-838. Surabaya.

Risnawati, R. & Ghufron, M.N. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media Group.

Santoso, Arif Dwi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Online <http://eprints.ums.ac.id/49996/16/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses 17 Maret 2023

Saputra, Agung Joni 2018. *Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Kerja Terhadap pemilihan Karir Akuntan*. JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dewantara (VOL.1 No. 2)

Sari, Nur Widyka. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera*

Utara). Skripsi tidak diterbitkan. Online. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7351>. Diakses 17 Maret 2023.

Senjari, Richa. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jom Fekon Vol. 3 No. 1 hal.133-147

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alabeta.

Suparto, Agus. 2011. Akuntan Online. *Praktek Akuntan Publik Palsu Marak*. (<http://www.akuntanonline.com> , diakses 17 Maret 2023).

Supomo, Nur Indriantoro, Nur dan Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Surono, Adi Putro. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Jasa Akuntan Publik.

Yurmaini dan Khairil Ashari. 2019. *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Al-Washliyah Medan*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume IV No. 2.

Warsitasari, Ida Ayu Try Surya. 2017. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar, dan Pengakuan Profesiomal pada Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Vol 21 (3).

Wijaya, Deni. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.

---LAMPIRAN---

Lampiran 1 Hasil Kuisisioner

Variabel X1 ²³

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.T
1	3	4	4	3	14
2	4	4	4	4	16
3	3	4	4	4	15
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	3	3	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	3	15
21	4	4	4	3	15
22	4	4	4	4	16
23	4	3	3	4	14
24	3	3	3	4	13
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	3	3	4	14
30	4	3	3	4	14
31	4	3	3	3	13
32	3	4	4	3	14
33	3	4	4	3	14
34	3	4	4	3	14
35	3	3	3	3	12
36	4	2	2	1	9

37	4	4	4	2	14
38	4	4	4	1	13
39	4	4	4	3	15
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	3	4	4	4	15
44	3	4	4	3	14
45	3	4	4	3	14
46	4	4	4	3	15
47	4	4	4	2	14
48	4	3	3	4	14
49	2	1	1	1	5
50	4	4	4	4	16
51	4	3	3	4	14
52	4	4	4	4	16
53	2	4	4	4	14
54	3	4	4	4	15
55	4	4	4	4	16
56	4	2	2	1	9
57	4	4	4	2	14
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	3	3	3	2	11
62	3	3	3	2	11

Variabel X2

RESPONDEN	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2T
1	4	2	4	4	14
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	2	4	2	4	12
5	4	3	3	4	14
6	4	4	1	4	13
7	4	4	4	4	16
8	2	4	4	4	14
9	4	3	4	4	15
10	4	2	2	4	12
11	4	2	2	4	12
12	2	4	4	4	14
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	2	4	4	14
16	3	3	4	4	14
17	4	2	4	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	3	4	4	15
22	4	2	4	4	14
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	2	4	4	14
27	4	3	4	4	15
28	4	4	4	4	16
29	4	4	1	1	10
30	4	4	4	2	14
31	4	3	4	3	14
32	4	1	4	3	12
33	4	4	4	4	16
34	1	4	4	4	13
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16

38	2	4	4	4	14
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	2	4	4	4	14
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	2	14
55	3	3	3	2	11
56	3	4	4	4	15
57	2	4	4	4	14
58	4	4	4	4	16
59	4	3	2	2	11
60	4	2	3	2	11
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12

Variabel X3

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3T
1	4	2	4	10
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	2	4	2	8
5	4	3	3	10
6	4	4	1	9
7	4	4	4	12
8	2	4	4	10
9	4	3	4	11
10	4	2	2	8
11	4	2	2	8
12	2	4	4	10
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	2	4	10
16	3	3	4	10
17	4	2	4	10
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	3	4	11
22	4	2	4	10
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	2	4	10
27	4	3	4	11
28	4	4	4	12
29	4	4	1	9
30	4	4	4	12
31	4	3	4	11
32	4	1	4	9
33	4	4	4	12
34	1	4	4	9
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12

37	4	4	4	12
38	2	4	4	10
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	2	4	4	10
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	3	3	3	9
56	3	4	4	11
57	2	4	4	10
58	4	4	4	12
59	4	3	2	9
60	4	2	3	9
61	3	3	3	9
62	3	3	3	9

Variabel X4

Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4T
1	4	4	4	4	4	20
2	4	3	4	4	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	3	3	3	16
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	2	18
10	3	4	4	4	4	19
11	3	4	4	4	4	19
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	3	3	17
17	4	3	3	4	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	3	3	18
23	4	3	3	3	4	17
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	3	4	4	4	4	19
27	4	4	4	4	3	19
28	4	3	3	3	4	17
29	4	4	4	4	4	20
30	3	4	4	4	4	19
31	3	4	4	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	4	3	16

37	4	4	4	3	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	3	4	3	3	3	16
49	4	3	4	4	4	19
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	1	4	4	17
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	3	19
56	3	4	4	4	4	19
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	3	3	4	17
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20

Variabel Y

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	YT
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	51
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	53
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	51
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
7	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	51
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
9	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	52
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
11	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	50
12	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53
14	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	49
15	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51
16	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	52
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51
18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	50
19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
20	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	51
21	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	48
22	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	34
23	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	53
26	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	52
27	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	50
28	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	49
29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	51
30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	52
31	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	47
32	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	45
33	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	49
34	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	4	28
35	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51
36	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	25

37	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	39
38	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	38
39	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52
40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	52
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
42	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	48
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	47
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
45	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	50
46	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
47	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	47
48	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	44
49	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	46
50	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
51	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
52	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
53	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
54	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	50
55	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	50
56	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
57	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	50
58	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	52
59	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	50
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
62	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas

71

Variabel X1

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.T
X1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.770**	.449**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.770**	.449**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.770**	.770**	1	.450**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.449**	.449**	.450**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62
X1.T	Pearson Correlation	.840**	.840**	.812**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X2

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.T
X2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.202	.186	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000	.116	.148	.000
	N	62	62	62	62	62
X2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.202	.186	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000		.116	.148	.000
	N	62	62	62	62	62
X2.3	Pearson Correlation	.202	.202	1	.450**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.116	.116		.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.186	.186	.450**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.148	.148	.000		.000
	N	62	62	62	62	62
X2.T	Pearson Correlation	.563**	.563**	.726**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X3**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.T
X3.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.770**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62
X3.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.770**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62
X3.3	Pearson Correlation	.770**	.770**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62
X3.T	Pearson Correlation	.763**	.763**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X4**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.T
X4.1	Pearson Correlation	1	.283*	.283*	.224	.283*	.521**
	Sig. (2-tailed)		.026	.026	.081	.026	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X4.2	Pearson Correlation	.283*	1	1.000**	.345**	1.000**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.006	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X4.3	Pearson Correlation	.283*	1.000**	1	.345**	1.000**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000		.006	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X4.4	Pearson Correlation	.224	.345**	.345**	1	.345**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.081	.006	.006		.006	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X4.5	Pearson Correlation	.283*	1.000**	1.000**	.345**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.006		.000
	N	62	62	62	62	62	62
X4.T	Pearson Correlation	.521**	.941**	.941**	.554**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

12
Hasil Uji Validitas Y

		Correlations														
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	YT
Y1	Pearson Correlation	1	.273*	.179	.482**	.392**	.482**	.159	.159	-.134	.159	.205	.055	.055	-.207	.396**
	Sig. (2-tailed)		.032	.163	.000	.002	.000	.216	.216	.300	.216	.109	.674	.674	.107	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y2	Pearson Correlation	.273*	1	.740**	.071	.682**	.255*	.402**	.402**	.400**	.402**	.178	.225	.225	.098	.678**
	Sig. (2-tailed)	.032		.000	.586	.000	.045	.001	.001	.001	.001	.167	.079	.079	.449	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y3	Pearson Correlation	.179	.740**	1	.216	.688**	.246	.528**	.528**	.361**	.528**	.080	.154	.154	.104	.705**
	Sig. (2-tailed)	.163	.000		.092	.000	.054	.000	.000	.004	.000	.536	.234	.234	.420	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y4	Pearson Correlation	.482**	.071	.216	1	.362**	.383**	.285*	.285*	-.142	.285*	.084	-.073	-.073	-.105	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000	.586	.092		.004	.002	.025	.025	.271	.025	.514	.571	.571	.419	.002
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y5	Pearson Correlation	.392**	.682**	.688**	.382**	1	.402**	.509**	.509**	.356**	.509**	.329**	.241	.241	.154	.810**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.004		.001	.000	.000	.005	.000	.009	.059	.059	.231	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y6	Pearson Correlation	.482**	.255*	.246	.383**	.402**	1	.171	.171	-.136	.171	.414**	.000	.000	-.188	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.054	.002	.001		.183	.183	.293	.183	.001	1.000	1.000	.142	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y7	Pearson Correlation	.159	.402**	.528**	.285*	.509**	.171	1	1.000**	.221	1.000**	.119	.221	.221	.018	.751**
	Sig. (2-tailed)	.216	.001	.000	.025	.000	.183		.000	.084	.000	.356	.084	.084	.887	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y8	Pearson Correlation	.159	.402**	.528**	.285*	.509**	.171	1.000**	1	.221	1.000**	.119	.221	.221	.018	.751**
	Sig. (2-tailed)	.216	.001	.000	.025	.000	.183	.000		.084	.000	.356	.084	.084	.887	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y9	Pearson Correlation	-.134	.400**	.361**	-.142	.356**	-.136	.221	.221	1	.221	.334**	.330**	.330**	.450**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.300	.001	.004	.271	.005	.293	.084	.084		.084	.008	.009	.009	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y10	Pearson Correlation	.159	.402**	.528**	.285*	.509**	.171	1.000**	1.000**	.221	1	.119	.221	.221	.018	.751**
	Sig. (2-tailed)	.216	.001	.000	.025	.000	.183	.000	.000	.084		.356	.084	.084	.887	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y11	Pearson Correlation	.205	.178	.080	.084	.329**	.414**	.119	.119	.334**	.119	1	.312*	.312*	.204	.471**
	Sig. (2-tailed)	.109	.167	.536	.514	.009	.001	.356	.356	.008	.356		.013	.013	.113	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y12	Pearson Correlation	.055	.225	.154	-.073	.241	.000	.221	.221	.330**	.221	.312*	1	1.000**	.340**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.674	.079	.234	.571	.059	1.000	.084	.084	.009	.084	.013		.000	.007	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y13	Pearson Correlation	.055	.225	.154	-.073	.241	.000	.221	.221	.330**	.221	.312*	1.000**	1	.340**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.674	.079	.234	.571	.059	1.000	.084	.084	.009	.084	.013	.000		.007	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y14	Pearson Correlation	-.207	.098	.104	-.105	.154	-.188	.018	.018	.450**	.018	.204	.340**	.340**	1	.299*
	Sig. (2-tailed)	.107	.449	.420	.419	.231	.142	.887	.887	.000	.887	.113	.007	.007		.018
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
YT	Pearson Correlation	.396**	.678**	.705**	.390**	.810**	.418**	.751**	.751**	.485**	.751**	.471**	.506**	.506**	.299*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.880	4

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.702	4

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.944	.943	3

Variabel X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.839	5

8
Hasil Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.837	14

Lampiran 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.85790736
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.127
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.06 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

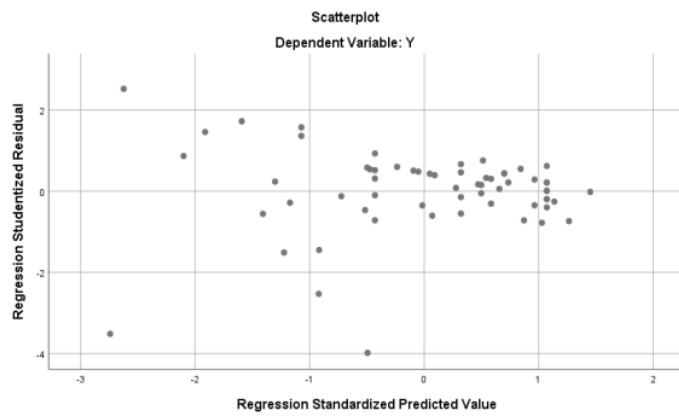
HASIL MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.343	11.324		.560	.578		
	X1	2.235	.667	.795	3.352	.001	.227	4.409
	X2	.064	.384	.019	.166	.869	.993	1.007
	X3	-1.682	.722	-.551	-2.331	.023	.228	4.392
	X4	1.451	.432	.383	3.356	.001	.976	1.024

a. Dependent Variable: Y

34

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5 hasil Uji Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	5	16	14.60	2.068
X2	62	10	16	14.63	1.681
X3	62	8	12	10.90	1.327
X4	62	16	20	19.26	1.173
Y	62	9	53	12.06	5.350
Valid N (listwise)	62				

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.343	11.324		.560	.578		
	X1	2.235	.667	.795	3.352	.001	.227	4.409
	X2	.064	.384	.019	.166	.020	.993	1.007
	X3	-1.682	.722	-.551	-2.331	.023	.228	4.392
	X4	1.451	.432	.383	3.356	.001	.976	1.024

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.343	11.324		.560	.578		
	X1	2.235	.667	.795	3.352	.001	.227	4.409
	X2	.064	.384	.019	.166	.020	.993	1.007
	X3	-1.682	.722	-.551	-2.331	.023	.228	4.392
	X4	1.451	.432	.383	3.356	.001	.976	1.024

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.284	4	135.321	5.358	.001 ^b
	Residual	1439.555	57	25.255		
	Total	1980.839	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	6%
2	erepository.uwks.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
13	unisbank.ac.id Internet Source	<1 %
14	moam.info Internet Source	<1 %
15	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
20	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
31	repositori.unud.ac.id Internet Source	<1 %
32	123dok.com Internet Source	<1 %
33	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

34	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
36	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
37	docplayer.info Internet Source	<1 %
38	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
41	id.123dok.com Internet Source	<1 %
42	Nasfi Nasfi, Asnah Asnah, Eka Febrianti, Sabri Sabri. "Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2006 - 2020", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2021 Publication	<1 %
43	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1 %

44

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

45

Firman Hidayat, Maman Suryaman, Risma Fitriani, Billy Nugraha. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja di UKM Nahla Toys Cikampek", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2021

Publication

<1 %

46

Rohman Wilian, Fitri Chairunnisa. "ANALISIS PENGARUH LEADERSHIP DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP JOB SATISFACTION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

47

digilib.usm.ac.id

Internet Source

<1 %

48

menejerweb.blogspot.com

Internet Source

<1 %

49

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

50

Anita Norlaela, Muslimin Muslimin. "Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

<1 %

51

1library.net

Internet Source

<1 %

52

Ayu Rakhma Wuryandini, Noval Amrain, Imran Rosman Hambali. "Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan", *Jambura Accounting Review*, 2021

Publication

<1 %

53

Darmi Pujiyati, Muji Mranani, Faqiatul Mariya Waharini. "DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK", *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2018

Publication

<1 %

54

Hafizh Noor Iriandi, Iskahar Iskahar, Arif Kurniawan Suksmono. "PENGARUH PENERAPAN K3 MENGGUNAKAN INDIKATOR HIRADC TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (Studi Kasus PT. Wijaya Karya Industri dan Konstruksi Proyek Pekerjaan Tanah Jalan Tol Cisumdawu Sumedang)", *CIVeng: Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2023

Publication

<1 %

55

docobook.com

Internet Source

<1 %

56

repository.stieykpn.ac.id

Internet Source

<1 %

57

eprints.umg.ac.id

Internet Source

<1 %

58

journal.ukmc.ac.id

Internet Source

<1 %

59

repository.stienobel-indonesia.ac.id

Internet Source

<1 %

60

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

61

10beritaterpilih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

62

Arifatin Nur Afifah, Dyah Ratnawati. "Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022

Publication

<1 %

63

Eti Yuniarti. "PENGARUH SIKAP, MINAT, MOTIVASI, DAN GELAR AKUNTAN TERHADAP KEPUTUSAN MENEMPUH PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2016

Publication

<1 %

64	doaj.org Internet Source	<1 %
65	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
66	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
67	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
68	pdfslide.net Internet Source	<1 %
69	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
70	Agus Rahman Alamsyah. "Urgensi Maintainability Software e-SPT dan Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Alokasi Penerimaan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 Badan di KPP Madya Malang – Jawa Timur", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2017 Publication	<1 %
71	Cika Farennisa Azzahra, Muhidin Sirat. "Penerapan Kebijakan Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha Industri Papan Bunga Florist Di Kota Bandar Lampung", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022 Publication	<1 %

72	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
73	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
74	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
75	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
76	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
77	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
78	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
79	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
80	Mega Arista Dewayani, Chuswatun Chasanah. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 2017 Publication	<1 %
81	Sev Rahmiyanti, Didit Prasetyo. "PENGARUH REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN	<1 %

RETRIBUSI DAERAH TERHADAP REALISASI
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA
CILEGON TAHUN 2014-2018", Progress: Jurnal
Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

82

communicationdomain.wordpress.com

Internet Source

<1 %

83

Yetti Iswahyuni. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE AKA SEMARANG", Jurnal Akuntansi :
Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2018

Publication

<1 %

84

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

85

jom.fe.budiluhur.ac.id

Internet Source

<1 %

86

journal.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

87

jurnal.ucy.ac.id

Internet Source

<1 %

88

repository.upy.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On